

ABSTRAK

Candra Hardiyansyah, 2024, Analisis Senyapan Pada Konten *Youtube* Rigen Rakelna Periode Tahun 2023: Kajian Psikolinguistik, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Sahrul Romadhon, M. Pd.

Kata kunci: Psikolinguistik, Senyapan, *Youtube*

Psikolinguistik adalah suatu ilmu yang mempelajari tahap mental yang di alami oleh manusia dalam berbahasa dan senyapan merupakan satu dari proses mental ketika menghasilkan ujaran. Senyapan sering kali terjadi karena penutur lupa dengan ujarannya atau penutur tengah mencari tuturan yang tepat. Tuturan tidak hanya terjadi di lingkungan kita bahkan sering terjadi dalam suatu acara salah satunya di media *youtube*. Pada konten *youtube* Rigen Rakelna Periode Tahun 2023 adalah objek kajian yang dikaji lebih lanjut. Fokus penelitian ini yakni senyapan diam pada konten *youtube* Rigen Rakelna priode 2023 dan senyapan terisi pada konten *youtube* Rigen Rakelna priode 2023. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui senyapan yang terjadi dalam *youtube* Rigen Rakelna.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan. Data dari penelitian ini berupa kalimat paragraf dan percakapan. Sedangkan, sumber datanya yaitu *youtube* Rigen Rakelna Priode Tahun 2023, dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan catat.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa di dalam konten *youtube* Rigen Rakelna Periode 2023 terdapat dua bentuk senyapan terisi dan senyapan diam sehingga terumuskanlah permasalahan yakni. Dengan sejumlah 20 data terdiri dari 10 senyapan rerisi dan 10 senyapan diam. yang pertama (1) yaitu senyapan terisi. Senyapan terisi yakni senyapan yang biasanya ditandai dengan bunyi, pengulangan kata, senyapan terisi ditandai dengan huruf (o), (e) dan (oh). Yang ke dua (2) yaitu senyapan diam. senyapan diam biasanya ditandai dengan diamnya penutur yang berupa mencari tuturan yang tepat untuk dituturkan dan sebelum menemukan tuturan yang tepat biasanya cenderung menggunakan kalimat tanpa adanya pengganti dari kalimat atau senyapan ini tidak adanya berbentuk kalimat dan lainnya.